

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Pengelolaan Kelas (variabel X) dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI (variabel Y) di SMK Arrasyadiyah Unyur Kota Serang, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis data tentang Pengelolaan Kelas (Variabel X) memiliki mean = 74,94, median = 73,42, modus = 72,26, standar deviasi (SD) = 11,45, dan hasil uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat $X^2_{hitung} = 3,22$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$ jadi $X^2_{hitung} (3,22) < X^2_{tabel} = (9,49)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengembangan visi dan misi di atas maka pengelolaan kelas adalah salah satu strategi pembelajaran berbasis aktivitas. Strategi ini mampu melibatkan siswa secara aktif terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian selama dalam proses pembelajaran akan mengajak siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Hasil analisis data tentang aktivitas belajar siswa (variabel Y) memiliki mean = 68,92, median = 68,87, modus = 68,77, standar deviasi (SD) = 8,77 dan hasil normalitas menggunakan rumusan chi kuadrat $X^2_{hitung} = 6,7$ dan $X^2_{tabel} = 9,49$ jadi $X^2_{hitung} (6,7) < X^2_{tabel} = (9,49)$, dari nilai tersebut dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya Aktivitas Belajar Siswa dalam kategori besar.
3. Hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y, menunjukkan bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,98. setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, ternyata angka 'r' (0,98) berada antara (0,98-1,00), yang interpretasinya ialah : antara Implementasi pengaruh

pengelolaan kelas (variabel X) dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI (variabel Y) terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir ini penulis akan menyampaikan beberapa saran, terutama:

1. kepala sekolah SMK Arrasyadiyyah Unyur Kota Serang, sebaga menejer sekolah hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk selalu lebih meningkatkan manejemen kelas atau pengelolaan kelas permasalahan yang menyangkut keberhasilan proses pembelajaran, karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.
2. Para guru SMK Arrasyadiyyah Unyur Kota Serang, hendaknya lebih memperhatikan lagi masalah tugas kelompok siswa. hendaknya siswa diberi tugas kelompok walau pun satu bulan sekali supaya emosionalnya antara siswa semakin erat satu sama lain, dan berilah perhatian yang sama pula pada tiap-tiap kelompok, supaya tidak terjadi kecemburuan antara kelopak yang lain.
3. Para siswa SMK Arrasyadiyyah Unyur Kota Serang, agar senantiasa menjadikan belajar sebagai sebuah kebutuhan serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Karena efektivitas dan efisiensi proses pendidikan sangat ditentukan oleh sejauhmana kebutuhan siswa terhadap belajar serta partisipasi siswa dalam

proses pembelajaran, sebagai salah satu bentuk interaksi edukatif. Hal demikian pada dasarnya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar dan harapan yang selama ini dicita-citakan.